

PETUNJUK TEKNIS
FIELD TRIP
KEBIDANAN KOMUNITAS



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
TAHUN 2023

DOI: 10.36990/jipppm.v3i2.1370.g1313
Cite as

Dolofu, M., & Nasrawati, N. (2023). Kunjungan Lapangan Asuhan Kebidanan Komunitas: Sebuah Pembelajaran dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jurnal Inovasi, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 3(2). <https://doi.org/10.36990/jipppm.v3i2.1370>

1. Pengertian

Field trip adalah kegiatan studi lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari meliputi kegiatan pengumpulan data, penentuan masalah kesehatan, perencanaan intervensi, implementasi program kesehatan dan evaluasi yang dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran mata kuliah Kebidanan Komunitas yang dilaksanakan dalam konteks riil.

2. Tujuan

- a. Memberikan pengalaman secara langsung pada mahasiswa dalam proses pembelajaran lapangan dengan pendekatan keluarga
- b. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan secara langsung kepada keluarga binaan

3. Manfaat

- a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di saat perkuliahan pada keluarga binaan.
- b. Mahasiswa dapat bekerja sama dalam rangka mengatasi masalah kesehatan dan/ atau meningkatkan kesehatan keluarga binaan.
- c. Dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan dan termotivasi untuk bertindak sesuai dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Model pelaksanaan

Model pelaksanaan kegiatan *field trip* meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada tingkat keluarga maupun individu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada tahapan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengumpulkan data dan informasi baik berupa data primer maupun data sekunder. Data primer dapat berupa data hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik maupun penunjang,

sedangkan data sekunder seperti data hasil pemeriksaan yang tertera di buku KIA. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner/ format pengumpulan data (terlampir) yang dapat didukung oleh format pengkajian asuhan sesuai dengan kebutuhan/ masalah kesehatan di tingkat keluarga maupun individu.

b. Diagnosis Masalah

Diganosa bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dan akar penyebab yang terjadi di level keluarga dan individu.

c. Prioritas Masalah

Prioritas masalah dilakukan untuk menentukan masalah apa dalam keluarga tersebut yang akan ditanggulangi selama kegiatan *field trip* berlangsung. Penentuan prioritas masalah dapat dilakukan secara sederhana, sebagai contoh dengan menggunakan pembobotan (metode penentuan prioritas masalah terlampir).

d. Perencanaan Model Intervensi

Model intervensi yang akan dilakukan haruslah direncanakan sesuai dengan prioritas masalah yang sudah ditetapkan di tingkat keluarga dan individu. Berbagai model intervensi dapat diselaraskan dengan program kesehatan yang sedang atau akan dilakukan seperti GERMAS dan Program Keluarga Sehat (KS).

e. Implementasi Kegiatan

Penerapan intervensi dilakukan setelah perencanaan dan persiapan intervensi dilakukan. Penerapan intervensi dilaksanakan baik pada tingkat keluarga maupun individu sesuai dengan permasalahan kesehatan yang ditemukan.

Indikator penerapan rencana intervensi salah satunya dapat dilihat produk atau output kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti adanya bahan promosi kesehatan (leaflet, poster dan perubahan pengetahuan maupun perilaku, keluarga dan individu (kebersihan lingkungan tempat tinggal, pola asuh, perawatan kesehatan, konsumsi makanan, dan lain-lain).

f. Evaluasi Kegiatan

Setelah melakukan intervensi, mahasiswa diharapkan dapat melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan dan dapat membuat rencana tindak lanjut baik untuk individu maupun keluarga binaan.

5. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *field trip* dilakukan secara kolaboratif dan terdiri dari:

- a. Pembekalan mahasiswa oleh dosen/ fasilitator
- b. Penentuan keluarga sasaran
- c. Pendataan keluarga sasaran
- d. Penentuan diagnosis/ masalah kesehatan keluarga dan/ atau individu (penentuan prioritas masalah)
- e. Penyusunan rencana intervensi level keluarga dan individu bersama fasilitator
- f. Penyusunan rencana intervensi yang akan dilaksanakan dalam bentuk *planning of action* (POA) untuk level keluarga dan individu.
- g. Implementasi program kesehatan di tingkat keluarga dan individu dengan bimbingan fasilitator sesuai dengan masalah kesehatan yang ada serta memperhatikan hal-hal berikut:
 - 1) ketersediaan sumber daya manusia, antara lain mahasiswa dan fasilitator;
 - 2) jenis kegiatan intervensi (*fisik dan non fisik*). Jenis kegiatan yang dilaksanakan berupa *kegiatan fisik* seperti pembuatan sarana kesehatan atas kerja sama antara mahasiswa dan keluarga serta *kegiatan non fisik* berupa penyuluhan, demonstrasi, kunjungan rumah, dan kegiatan lainnya;
 - 3) penyusunan materi dan media kegiatan. Materi dan media yang akan dipakai dalam pelaksanaan edukasi ini disusun oleh mahasiswa bersama bimbingan fasilitator.

- h. Pengumpulan hasil pelaksanaan *field trip* berupa:
 - Laporan kegiatan (format terlampir)
 - Dokumentasi kegiatan berupa video dan foto
- i. Presentasi laporan hasil kegiatan *field trip*

6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan *field trip* sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembekalan	Rabu, 6 September 2023 (pukul 09.00 wita – selesai)
2	Pelaksanaan <i>field trip</i>	7 – 13 September 2023
3	Pengumpulan laporan melalui link google drive: https://shorturl.at/iyFHY	14 September 2023 (paling lambat jam 09.00 wita)
4	Presentasi laporan	14 September 2023 (paling lambat jam 10.00 wita)

b. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan **ditentukan** oleh masing-masing kelompok, misalnya daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa dengan kondisi keluarga yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, yaitu memiliki ibu hamil/ ibu nifas/ bayi/ balita/ PUS.

LAMPIRAN

1. GANTT CHART RENCANA KEGIATAN

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan/hari ke						PJ
		1	2	3	4	5	Dst.	

Kendari,

.....

Mengetahui,
Fasilitator,

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

2. PENGKAJIAN

FORMAT

PENGKAJIAN ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA DALAM KOMUNITAS PRODI DIII KEBIDANAN

RT/RW	:	Nama Mahasiswa:
Desa/Kelurahan	:	Tanggal
Kecamatan	:	
Kab/ Kota	:	

A. STRUKTUR DAN SIFAT KELUARGA

1. Struktur Keluarga

- Nama Kepala Keluarga :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Agama :
- Pendidikan :
- Pekerjaan :
- Pendapatan :
- Alamat :
- Suku / Bangsa :
- Daftar Anggota Keluarga :

NO	NAMA	Hub.Klg	L/P	Umur (thn)	Pendidikan	Agama	Pekerjaan

B. Hubungan antar anggota keluarga dan masyarakat:

1. Hubungan antar anggota keluarga

.....
.....

2. Hubungan antar anggota keluarga dan masyarakat

.....
.....

C. Kebiasaan Hidup sehari-hari

1) Kebiasaan makan

a) Waktu makan : 1. Teratur 2. Tidak teratur

b) Frekuensi makan kali/hari

c) Makan garam beryodium: 1. Ya 2. Tidak, alasan

.....

2) Cara pengolahan makanan

a) Memenuhi syarat kesehatan : ya / tidak

b) Cara penyajian makanan :

3) Cara penyimpanan/mengamankan makanan dari pencemaran:

a) Disimpan di lemari makan/kulkas

b) Diletakkan di meja makan dan ditutupi tudung makanan/saji

c) Dibiarkan begitu saja, tanpa ditutupi

d) Lain-lain.....

4) Kebiasaan cuci tangan dengan sabun

1. sebelum makan

2. Sesudah makan

3. Setelah BAB/ BAK

5) Kebiasaan istirahat dan tidur keluarga

a) Ya.....jam/hari

b) tidak

6) Sarana hiburan keluarga

a) ada, jenis : TV/radio/tempat wisata/lain-lain.....

b) tidak ada, alasan

7) Pemanfaatan waktu senggang

8) Hygiene perorangan/keluarga

a) Kebiasaan mandi,... kali/sehari

b) Penggunaan sabun : 1. ya 2. tidak, alasan.....

c) Kebiasaan menggosok gigi,

1. Ya, frekuensi....kali/sehari

2. Tidak, alasan.....

9) Kebiasaan mencuci rambut

1. Ya, frekuensi.....kali/seminggu

D. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

1. Riwayat kesehatan anggota keluarga

NO	Nama Anggota Keluarga	Jenis Penyakit	Upaya Penanggulangan	Ket

2. Kebiasaan memeriksakan diri

a. Waktu : rutin / bila sakit /

b. Tempat : Puskesmas / Rumah Sakit /Dokter praktek /Bidan praktek / perawat / dukun.....

Alasan :

3. Kesehatan ibu dan anak

a. Riwayat Kehamilan yang lalu

No	Kehamilan	Umur Kehamilan	Jumlah Pemeriksaan	Keluhan	Cara Mengatasi	Hasil

b. Riwayat Persalinan

No	Persalinan	Tempat Bersalin	Penolong Persalinan	Proses Persalinan	Keterangan

4. Ibu hamil : ada / tidak, (jika ada, kaji dengan format pengkajian ibu hamil)
5. Ibu Nifas / Menyusui : ada / tidak (jika ada, kaji dengan format pengkajian ibu nifas ibu menyusui)
6. PUS/WUS/Akseptor KB :
 - a. ada (IUD, Implant, MOW,MOP, Suntik, Pil, Kondom)
 - b. tidak
 (jika ada, kaji dengan format pengkajian PUS/WUS/KB)
7. Bayi dan Balita :
ada / tidak, (jika ada, kaji dengan format pengkajian bayi/balita)

IMUNISASI (jika ada Balita)							
BCG	Polio	Hepatitis B	DPT	Hib	Campak	PCV	Booster

8. Riwayat Kesehatan Anggota Keluarga (3 bulan terakhir)

No	Nama	Penanganan	Ket

9. Jaminan kesehatan yang dimiliki

a. Keikutsertaan keluarga dalam dana sehat atau PJKM

- Ikut, bentuk : BPJS/KIS/Lainnya.....
- Tidak ikut, karena.....

10. Usaha Pemeliharaan Kesehatan Mandiri

- Penyediaan kotak obat, isinya.....
- Usaha apotik hidup
- Lain-lain.....

11. Keadaan kesehatan Keluarga saat kunjungan

No	Nama	Umur	L/P	Keadaan Kesehatan Saat ini	Perawatan

E. KLASIFIKASI PHBS RUMAH TANGGA

No	Indikator	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan)		
2	Memberikan ASI eksklusif pada bayi		
3	Menimbang bayi dan balita setiap bulan		
4	Menggunakan air bersih		
5	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir		
6	Menggunakan jamban sehat		
7	Memberantas jentik di rumah		
8	Makan sayur dan buah setiap hari		
9	Melakukan aktivitas fisik setiap hari		
10	Tidak merokok dalam rumah		

Klasifikasi PHBS

1. Pratama atau klasifikasi I yaitu bila keluarga melakukan sampai 3 indikator dari 10 indikator PHBS yang ada pada rumah tangga.
2. Madya atau Klasifikasi II yaitu bila keluarga melakukan 4 sampai 5 dari 10 indikator PHBS yang ada pada rumah tangga.
3. Purnama atau Klasifikasi III yaitu bila keluarga melakukan 6 sampai 7 dari 10 indikator PHBS yang ada pada rumah tangga.
4. Mandiri atau klasifikasi IV yaitu bila keluarga melakukan 8 sampai 10 indikator PHBS yang ada pada rumah tangga

FORMAT PENGKAJIAN IBU HAMIL
(GUNAKAN FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN)

FORMAT PENGKAJIAN IBU NIFAS
(GUNAKAN FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEBIDANAN NIFAS)

FORMAT PENGKAJIAN BAYI BARU LAHIR
(GUNAKAN FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR)

FORMAT PENGKAJIAN IBU MENYUSUI

- 1) Ibu Menyusui (ibu yang mempunyai anak usia 0-2 thn) : ada/tidak
- 2) Ibu masih menyusui anaknya : ya / tidak
- 3) Jika ibu masih menyusui, rencana lama pemberian ASI nya :
 - a. Sampai usia anak 4 bulan
 - b. Sampai usia anak 6 bulan
 - c. Sampai usia anak 1 tahun
 - d. Sampai usia anak 2 tahun
- 4) Pemeriksaan fisik ibu menyusui
 - a. BBkg
 - b. TB cm
 - c. Tanda-tanda vital:
 - d. Hb gr%

FORMAT PENGKAJIAN BAYI/ BALITA

1. Pemeriksaan Bayi dan Balita

- a. Mempunyai bayi : ya / tidak
- b. Mempunyai balita : ya / tidak
- c. Pemeriksaan / kunjungan ke : posyandu / puskesmas / RS
- d. Pemeriksaan dilakukan : secara rutin / kalau sakit/kontrol
- e. Frekuensi pemeriksaan kali/bulan
- f. Mempunyai KMS : ya / tidak
- g. KMS diisi oleh : kader / perawat / bidan/.....
- h. Menimbang bayi oleh : teratur / tidak, alasan.....
- i. Menimbang balita : teratur / tidak, alasan.....
- j. Status imunisasi : lengkap / tidak, alasan.....
- k. Status gizi bayi : baik / cukup / kurang
- l. Status gizi balita : baik / cukup / kurang
- m. Pemberian tablet Vit A : sudah / belum, alasan.....
- n. Jenis makanan yang dikonsumsi bayi/balita setiap hari
 - 1) Makanan pokok + protein hewani / nabati
 - 2) makanan pokok saja
 - 3) Makanan pokok + protein + sayur/buah
 - 4) lengkap sumber gizi
- o. Pengadaan makanan untuk bayi/balita : membeli / memasak sendiri
- p. Pemberian makanan tambahan : ada / tidak
- q. Makanan pantangan untuk bayi/balita : ada / tidak, jenis apa.....
- r. Pertumbuhan dan perkembangan (timbang) bayi dan balita
 - 1) Tingkat pertumbuhan dan perkembangan bayi/balita menurut ibu :
 - a. Normal
 - b. tidak normal
 - c. mengalami perlambatan
 - 2) Ibu/keluarga mengetahui cara-cara menstimulasi dan mendeteksi tumbang pada bayi/balita :
tidak / ya, caranya.....
 - 3) Informasi tentang stimulasi dan deteksi dini tumbang dari :
 - a. Media cetak
 - b. media tv radio
 - c. penyuluhan
 - d. lain-lain.....
 - 4) Observasi perkembangan bayi/balita (sesuai dg umur anak)
 - a. Anak usia 0-3 tahun, mampu:
 - o Menggerakkan kedua tungkai dan lengan sama mudahnya tehnik terlentang
 - o Memberikan reaksi dengan melihat kesumber cahaya
 - o Mengoceh dan memberikan reaksi terhadap suara

- Membalas senyuman
- b. Bayi/balita usia 3-6 bulan, mampu:
 - Mengangkat kepala dg tegak pada posisi terlungkup
 - Meraih benda yg menarik/mainan yg terjangkau olehnya
 - Menengok ke arah sumber suara
 - Mencari benda yg dipindahkan
- c. Bayi/balita usia 6-9 bulan, mampu :
 - Kalau didudukkan bisa mempertahankan posisi duduk dg kepala tegak
 - Memindahkan benda dari tangan yg satu ke tangan yg lain
 - Tertawa, berteriak bila melihat benda yg menarik
 - Makan biscuit tanpa dibantu
- d. Bayi/balita usia 9-12 bulan, mampu :
 - Berjalan dg berpegangan
 - Mengambil benda kecil sebesar biji jagung dan meraupnya
 - Mengatakan dua satu kata yg sama, seperti papa, mama,dll
 - Bermain cilukba
- e. Bayi/balita usia 12-18 bulan, mampu :
 - Berjalan sendiri tanpa jatuh
 - Mengambil biji kecil sebesar biji jagung dg ibu jari & telunjuknya (menjepitnya)
 - Mengungkapkan keinginan secara sederhana, seperti: mimik, maem, mam, ee dll
 - Minum sendiri dari gelas tanpa tumpah
- f. Bayi/balita usia 18-24 bulan, mampu :
 - Berjalan mundur 5 langkah
 - Mencoret-coret dengan alat tulis
 - Membuat nama dan menunjuk satu bagian tubuh dg benar
 - Meniru melakukan pekerjaan rumah tangga
- g. Bayi/balita usia 2-3 tahun, mampu :
 - Berdiri dg satu kaki tanpa berpegangan selama dua hitungan
 - Meniru membuat garis lurus
 - Menyatakan keinginan buang air kecil dg dua kata
 - Menyatakan keinginan buang air kecil dan buang air besar
- h. Bayi/balita usia 3-4 tahun, mampu :
 - Berjalan jinjit paling sedikit 5 langkah
 - Meniru membuat gambar lingkaran

- Mengenal dan menyebutkan paling sedikit satu warna
 - Mematuhi peraturan sederhana dalam permainan
 - i. Bayi/balita usia 4-5 tahun
 - Melompat dg satu kaki
 - Mengancingkan kancing baju/celana
 - Bercerita seperti rata-rata anak sebayanya
 - Menolong dan mengerjakan tangan tanpa bantuan
 - 5) Hasil observasi perkembangan kemampuan bayi/balita
 - a. Normal (lebih atau sama dg 3 karakteristik yg ada)
 - b. Tidak normal (kurang dari 3 karakteristik yg ada), alasan:
 - Ibu tdk tahu perkembangan bayi/balita
 - Ibu tidak tahu tetapi tidak mau melatih motorik psikomotorik
 - Ibu sibuk/tidak sempat melatih
 - Lain-lain.....
2. Status Kesehatan Bayi/balita
- a. ISPA
 - 1) Bayi/balita yg menderita batuk pilek dalam 1 tahun terakhir : ada / tidak
 - 2) Batuk pilek bayi/balita pernah disertai tanda-tanda sebagai berikut :
 - a. Nafas cepat (lebih dari 50 x/menit)
 - b. sesak nafas
 - c. Nafas mengik (wheezing)
 - d. nafas ngorok
 - e. Diare/muntah
 - f. kejang
 - 3) Tindakan yg dilakukan ibu/bapak/keluarga bila bayi/balita batuk pilek :
 - a. Memberi obat penurun panas
 - b. memberi Memberi jeruk nipis/madu
 - c. memberi obat dr nakes secara teratur
 - d. Memberi banyak minum
 - e. jika demam diberi kompres dingin
 - 4) Pola penanggulangan batuk pilek : a.baik b. cukup c. kurang
 - 5) Ibu/bapak pernah mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan ISPA pernah / tidak
 - 6) Pola pencegahan ISPA yg diketahui ibu/bapak : a.baik b. Cukup c.Kurang
 - 7) Sumber informasi ibu/bapak tentang ISPA :
 - a. Kader
 - b. Tenaga kesehatan

- c. media elektronik
- d. media cetak

b. DIARE

- 1) Bayi/balita pernah menderita diare dalam satu tahun terakhir : pernah / tidak
- 2) Faktor resiko diare yg ada pada anak bayi/balita :
 - a. Kurang gizi
 - b. baru dikenalkan susu formula
 - c. Anak tdk mendapatkan ASI sampai usia 1 thn
 - d. Menderita campak pada 4 minggu terakhir
- 3) Tindakan ibu/bapak bila anak menderita diare :
 - a. Memberi minum lebih banyak dari biasanya
 - b. Memberi makan seperti biasanya
 - c. Membawa kepetugas kesehatan
- 4) Ibu bapak mengetahui tentang cairan yg harus diberikan kepada anak yg menderita diare: tahu / tidak
- 5) Pengetahuan ibu/bapak tentang cairan yg harus diberikan kepada anak yg menderita diare : a. baik b. cukup c. kurang
- 6) Ibu/bapak pernah mendapatkan informasi tentang cara mencegah diare: Pernah /tidak pernah
- 7) Pengetahuan ibu/bapak tentang cara mencegah diare :
 - a. Baik (lebih dari 6 hal)
 - b. Cukup (3-5 hal)
 - c. Kurang (kurang dari 3 hal)

c. STATUS KESEHATAN BAYI/BALITA LAINNYA :

(kurun waktu 1 tahun terakhir/selain ISPA dan DIARE)

.....

.....

.....

.....

.....

3. PENENTUAN PRIORITAS MASALAH KELUARGA BINAAN (BAILON DAN MAGLAYA, 1978)

No	Kriteria	Nilai	Bobot
1.	Sifat masalah : Skala : Tidak/kurang sehat/aktual Ancaman kesejahteraan/resiko Keadaan sejahtera/potensial	3 2 1	1
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah Skala : Mudah Sebagian Tidak dapat	2 1 0	2
3.	Potensial masalah untuk dicegah Skala : Tinggi Cukup Rendah	3 2 1	1
4.	Menonjol masalah Skala : Masalah berat, harus segera ditangani Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani Masalah tidak dirasakan	2 1 0	1

1. Skoring :

- Tentukan score untuk setiap kriteria
- Skore dibagi dengan angka tertinggi dan kalikanlah dengan bobot :

Score

————— X **Bobot**

Angka tertinggi

- c. Jumlahkanlah score untuk semua kriteria

2. Kriteria

1) Sifat Masalah

- a) Tidak/Kurang Sehat

Yaitu kegagalan dalam mempertahankan kesehatan, misalnya: keadaan sakit, gagal dalam pertumbuhan dan perkembangan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan normal

- b) Ancaman Kesehatan

Yaitu keadaan yang memungkinkan terjadinya suatu penyakit, kecelakaan dan kegagalan dalam mencapai potensi kesehatan, misalnya : penyakit keturunan, anggota keluarga yang menderita penyakit menular, jumlah anggota keluarga yang tidak sebanding dengan sumber daya keluarga, resiko terjadinya kecelakaan (benda tajam di sembarang tempat, tangga licin, curam), hubungan keluarga tidak harmonis, sanitasi lingkungan yang buruk, kebiasaan yang merugikan Kesehatan, imunisasi yang tidak lengkap, dan lain-lain

- c) Krisis atau keadaan sejahtera

Yaitu suatu keadaan transisi ke tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, misalnya : perkawinan, kehamilan, persalinan, masa nifas, menjadi orang tua, penambahan anggota keluarga, abortus, anak masuk sekolah, anak remaja, kehilangan pekerjaan, pindah rumah, dan lain-lain.

2) Kemungkinan masalah dapat diubah

Penentuan kemungkinan masalah dapat diubah mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) pengetahuan keluarga, teknologi dan tindakan untuk menangani masalah;
- b) sumber daya keluarga (fisik, keuangan dan tenaga);
- c) sumber daya tenaga kesehatan (pengetahuan, keterampilan, dan waktu);

d) sumber daya masyarakat (fasilitas, organisasi dan dukungan).

3) **Potensi masalah dapat dicegah**

Penentuan potensi masalah dapat dicegah mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) kepelikan dari masalah yang berhubungan dengan penyakit atau masalah;
- b) lamanya masalah, yang berhubungan dengan jangka waktu masalah itu ada.
- c) tindakan yang sedang dijalankan adalah tindakan-tindakan yang tepat dalam memperbaiki masalah.
- d) adanya kelompok “*high risk*” atau kelompok yang sangat peka penambahan potensi untuk mencegah masalah.

4) **Menonjolnya masalah**

Ada 3 opsi, yaitu masalah berat harus segera di tangani, ada masalah tetapi tidak perlu segera ditangani, masalah tidak dirasakan (**perhatikan bagaimana respon keluarga terhadap masalah**).

TABEL PENENTUAN PRIORITAS MASALAH

No	Masalah keluarga/individu	Skor
1.		
2		
Dst.		

4. RENCANA TINDAKAN KELUARGA DAN INDIVIDU

No	Masalah keluarga/individu	Etiologi/ Penyebab	Rencana Tindakan
1.			Level Keluarga: 1. 2. Level Individu 1. 2.
2			Level Keluarga: 1. 2. Level Individu 1. 2.

5. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI MASALAH KESEHATAN

No	Masalah keluarga/individu	Tindakan	Evaluasi	Pelaksanaan	
				Tgl	Paraf (KK/Klien)
1.		Level Keluarga: 1. 2. Level Individu 1. 2.			
2.		Level Keluarga: 3. 4. Level Individu 3.			

6. RENCANA KERJA (PLANNING OF ACTION -POA)

DESA KECAMATAN..... KAB/ KOTA.....

TAHUN

No.	Masalah Kesehatan	Kegiatan/ Program	Tujuan	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Anggaran/ Biaya	Indikator Keberhasilan*

*) Kegiatan terlaksana/jumlah sasaran tercapai/ waktu kegiatan sesuai rencana/ perubahan yang diharapkan (pengetahuan/BB/parameter biokimia/perilaku/indikator fisik)

7. LAPORAN *FIELD TRIP*

1. PETUNJUK PEMBUATAN LAPORAN

- a. Laporan dibuat berkelompok
- b. Ukuran tepi (kiri, atas, kanan dan bawah masing-masing 4,3,3,3 cm)
- c. Diketik dengan jarak 1,5 spasi font "Calibri 11"
- d. Laporan dikumpulkan 1 (satu) rangkap kepada fasilitator dalam bentuk soft copy

2. **FORMAT LAPORAN *FIELD TRIP***

Cover

LAPORAN ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA

TN.....

DI DESA.....

KECAMATAN..... KABUPATEN.....



DOSEN PEMBIMBING :

Oleh Kelompok:

1. NIM. P003240.....

2. Dst

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA TN.

DI DESA

KECAMATAN KABUPATEN TAHUN 2023

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui dari aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi beserta dokumen pendukungnya.

Kendari,2023

Fasilitator

Ketua Kelompok

.....
NIP.

.....
NIM.

FORMAT ISI LAPORAN

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Manfaat Kegiatan

BAB II Konsep Dasar Teoritis Keluarga

BAB III Hasil Kegiatan

- A. Pengkajian (lihat lampiran Format Assesment Kesehatan keluarga dan individu)
- B. Diagnosa Keluarga/ individu (disesuaikan dengan prioritas masalah dan perumusan diagnosa)
- C. Intervensi (lihat lampiran Rencana tindakan keluarga dan individu)
- D. Implementasi Evaluasi (Lihat Lampiran Implementasi dan evaluasi masalah kesehatan)

BAB IV Pembahasan

- A. Pelaksanaan kegiatan (uraikan kegiatan kegiatan yang sudah dilakukan secara rinci, bagaimana respon keluarga dan individu, apakah ada kesenjangan secara teoritis dan secara kenyataan di lapangan, harapan dari keluarga terhadap pelayanan yang telah dilakukan)
- B. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan (uraikan aspek positif dan negatifnya jika ada)
- C. Rencana Tindak Lanjut (RTL uraikan rencana tindak lanjut bagi keluarga binaan tersebut)

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

1. Gannt Chart
2. Planning of Action
3. Satuan Acara Penyuluhan
4. Ringkasan Materi Penyuluhan
5. Media yang digunakan (Leaflet/power point/poster dll)
6. Foto Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

1. Panduan PKL Terpadu IPE-CP Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2023/2024
2. Panduan Field Trip IPE Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2023
3. Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan Keluarga dalam Komunitas STIKES AKBIDYO T.A. 2018/2019